

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap stres kerja perawat. Desain penelitian ini adalah *Quasi-eksperimental* dengan pendekatan *pretest-posttest* pada kelompok perlakuan (One Group Pra-Post test Design). Pada penelitian ini dilakukan identifikasi tingkat stres kerja dengan menggunakan *kuisisioner* pada saat awal sebelum perlakuan (*pretest*) dan pengukuran setelah perlakuan (*posttest*).

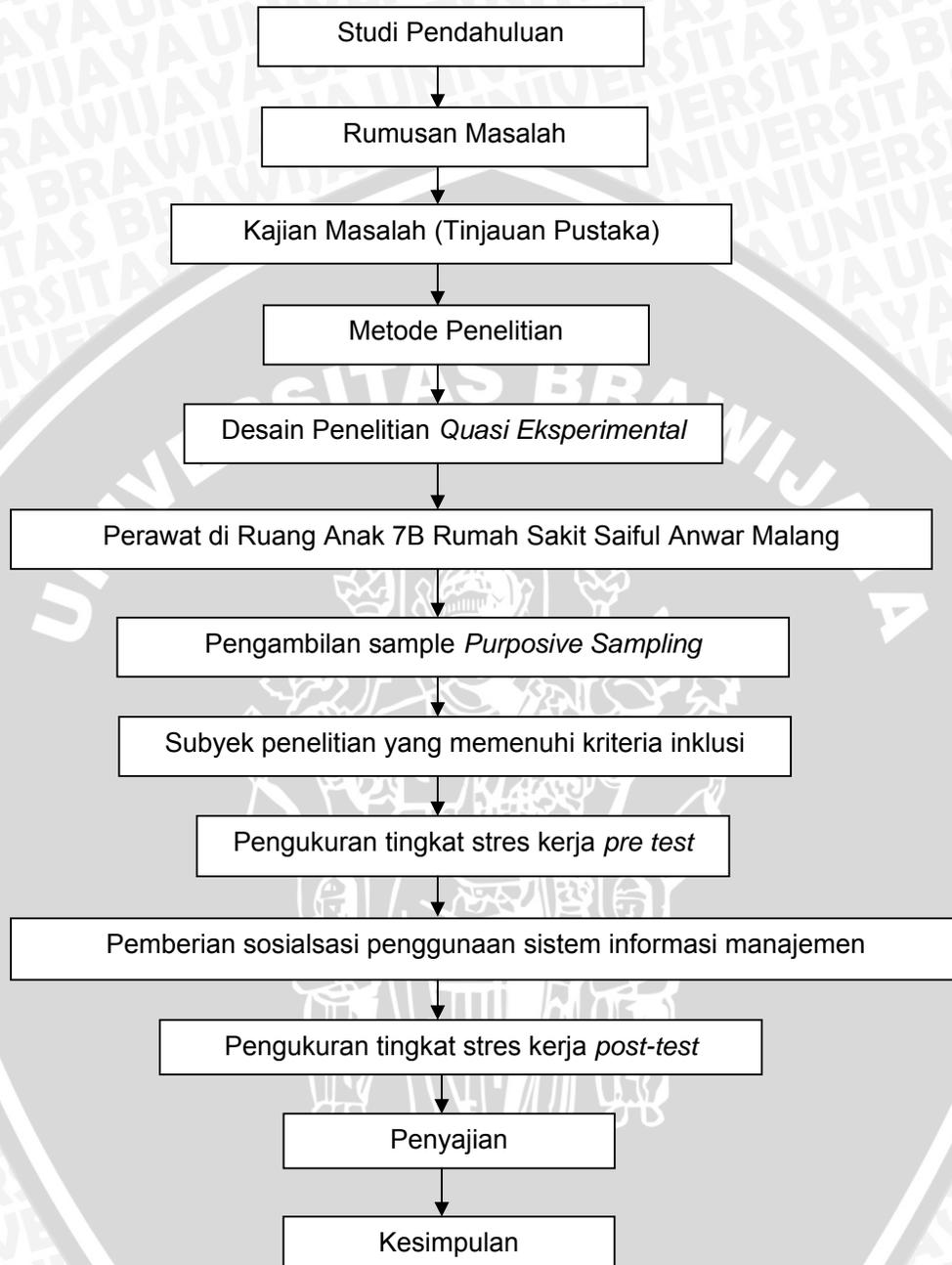
Tabel 4.1 Bentuk Rancangan Penelitian

Subjek Penelitian	Pre test	Perlakuan	Post test
PRS	01	X	02
	Time 1	Time 2	Time 3

Keterangan:

- PRS : Perawat di Rumah Sakit
- 01 : Pengukuran tingkat stres kerja perawat sebelum diberi sosialisasi penggunaan Sistem Informasi Manajemen
- 02 : Pengukuran tingkat stres kerja perawat setelah diberi sosialisasi penggunaan Sistem Informasi Manajemen
- X : Intervensi sosialisasi penggunaan Sistem Informasi Manajemen selama 60-90 menit

4.2 Kerangka Kerja



4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat yang ada di ruang anak 7B Rumah Sakit Saiful Anwar Malang, sejumlah 25 perawat.

4.3.2 Sampel

Dalam menentukan jumlah responden penelitian agar representative maka ditentukan melalui rumus sebagai berikut:

$$P(n-1) \geq 15$$

$$1(n-1) \geq 15$$

$$1n - 1 \geq 15$$

$$n \geq 16$$

Keterangan:

P = kelompok perlakuan

n = jumlah responden

15 = nilai deviasi

Berdasarkan penghitungan jumlah responden diatas, maka pada penelitian ini dibutuhkan minimal 16 responden. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan responden sebanyak 16 orang. Responden dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Seluruh perawat yang ada di ruang anak 7B Rumah Sakit Saiful Anwar Malang.
- 2) Perawat dengan masa kerja minimal 1 tahun
- 3) Bersedia menjadi responden dengan mengisi blangko *informed consent*.
- 4) Perawat yang telah mengikuti pelatihan NANDA NIC NOC

5) Perawat yang mengikuti proses penelitian mulai dari awal sampai dengan akhir.

b. Sedangkan kriteria eksklusinya adalah:

- 1) Perawat yang sedang sakit atau cuti
- 2) Perawat yang sedang tugas belajar
- 3) Perawat yang tidak mengembalikan kuesioner yang diberikan.

4.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian (Notoatmodjo, 2005). Penelitian ini menggunakan "*purposive sampling*" karena teknik penentuan sampelnya dilakukan dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang di kehendaki peneliti, dimana sampel memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang telah ditentukan, yakni sebanyak 16 orang.

4.3.4 Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sosialisasi Sistem Informasi Manajemen (SIM)

b. Variabel Tergantung (Dependent)

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah stres kerja perawat

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan tepatnya di ruang anak 7B Rumah Sakit Saiful Anwar Malang pada Desember 2014-Januari 2015.

4.5 Instrumen Penelitian

4.5.4 Alat dan Bahan

Pada penelitian ini menggunakan alat-alat sebagai berikut:

- a. Blanko absensi klien
- b. Lembar kuesioner

4.5.5 Instrumen Penelitian

Peneliti melakukan pengukuran tingkat stress kerja perawat dengan menggunakan alat ukur (instrumen) *Depression Anxiety Stres Scale 42 (DASS 42)* oleh Lovibond (1995) yang dikutip dari jurnal Crawford dan Henry (2013), yang dijadikan alat ukur pengklasifikasian stres kerja dan telah dimodifikasi oleh penulis, maksud modifikasi disini adalah diubah sedikit redaksi katanya disesuaikan dengan kondisi perawat, dengan penilaian sebagai berikut :

- a. Nilai 1: Tidak Pernah
- c. Nilai 2: Kadang-kadang.
- d. Nilai 3: Sering.
- e. Nilai 4: Selalu.

Gejala-gejala yang tertuang dalam kuesioner ini terdiri dari:

- a. Psikologis
 - 1) Merasa kesulitan
 - 2) Merasa Tegang
 - 3) Menyalahkan diri sendiri
 - 4) Sulit mengendalikan emosi
 - 5) Kehilangan kepercayaan diri
 - 6) Harga diri menurun
 - 7) Merasa bosan

- 8) Beban Berlebihan
- 9) Merasa lelah
- 10) Merasa kurang berminat
- 11) Merasa kurang puas
- 12) Bingung
- 13) Merasa belum professional

b. Fisiologis

- 1) Ketegangan otot
- 2) Berkeringat
- 3) Sakit kepala
- 4) Berdebar-debar

c. Perilaku

- 1) Penurunan kreatifitas
- 2) Berdiskusi
- 3) Merasa canggung dengan rang lain
- 4) Menarik diri dari orang ain
- 5) Berselisih paham

Tingkatan stress kerja pada instrument *DASS 42* oleh Lovibond (1995) dalam jurnal Crawford dan Henry (2013), menggolongkan pada lima tingkatan yaitu :

Normal	:0-25
Ringan	:26-31
Sedang`	:32-40
Berat	:41-50
Sangat berat	:51-68

4.5.3 Uji Validitas

Tehnik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi *product moment* yang rumusannya sebagai berikut: (Notoatmojo, 2005)

$$R = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

X = pernyataan nomor 1

Y = skor total

XY = skor pernyataan nomor 1 dikali skor total

Hasil perbandingan tiap–tiap item dibandingkan dengan tabel nilai *product moment*. Apabila hasil uji dari tiap item pernyataan ternyata signifikan (*p value* > 5 %) atau *r* hitung lebih besar dari *r* tabel, maka item pernyataan tersebut valid dan dapat digunakan. Namun apabila tidak signifikan (*p value* < 5 %) atau *r* hitung lebih kecil dari *r* tabel maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan tabel tersebut didapatkan bahwa semua item variable di atas sudah valid. Nilai *r* untuk masing-masing item berkisar 0.526-0.828 dan masing-masing nilai signifikansi item lebih kecil dari α (0.05) oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa item pada instrumen penelitian sudah valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.5.4 Uji Reliabilitas

Instrument yang reliabel akan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian

ini menggunakan uji reliabilitas *Cronbach Alpha* pada program SPSS versi 17.0. Suatu *instrument* dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Dahlan, 2004).

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan *internal consistency* yaitu melakukan uji coba instrumen satu kali saja kemudian hasil yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan *Spearman Brown* yang rumusnya sebagai berikut: (Sugiono, 2011).

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

Menurut Arikunto (2002) suatu instrument (kuesioner) dikatakan reliabel bila memiliki koefisien *corelation* reliabilitas 0.6 atau lebih. Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai koefisien Alpha Cronbach dari 22 item yang digunakan sebesar 0.940 lebih besar dari 0.6 sehingga dikatakan instrument yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel.

4.7 Definisi Istilah/Operasional

Variabel	Definisi/Operasional	Parameter/ Metode Pengukuran	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Variabel Independen Sistem Informasi Manajemen (SIM) Asuhan Keperawatan berbasis teknologi	Sebuah sistem informasi yang selain melakukan pengolahan transaksi yang sangat berguna untuk kepentingan organisasi, juga banyak memberikan dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi manajemen dalam pengambilan keputusan	<ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan informasi terkait konsep dasar penyakit, algoritma / penatalaksanaan penyakit, prosedur tetap rumah sakit, daftar diagnosa, intervensi keperawatan yang dibutuhkan, konsep keilmuan lainnya yang terkait. - Manajemen data asuhan keperawatan (link terkait data keluhan / gejala terhadap diagnose dan intervensi keperawatan) 	SAK	-	-
Variabel Dependen Stres Kerja perawat	Keadaan dimana perawat terpapar dengan <i>stressor</i> , yang dapat berasal dari personal maupun lingkungan kerja.	1. Psikologis <ul style="list-style-type: none"> a. Merasa kesulitan b. Merasa Tegang c. Menyalahkan diri sendiri d. Sulit mengendalikan emosi e. Kehilangan kepercayaan diri f. Harga diri menurun g. Merasa bosan h. Beban Berlebihan 	Kuesioner yang dikategorikan : Normal :0-25 Ringan :26-31 Sedang :32-40 Berat :41-50 Sangat berat 51-68	Ordinal	1) Kategori Normal 0-25 2) Kateogri stress kerja Ringan :26-31 3) Kateogri stress kerja Sedang :32-40 4) Kateogri stress kerja Berat :41-50 5) Kateogri stress kerja Sangat berat 51-68

		<ul style="list-style-type: none">i. Merasa lelahj. Merasa kurang berminatk. Merasa kurang puasl. Bingungm. Merasa belum professional <p>2. Fisiologis</p> <ul style="list-style-type: none">a. Ketegangan ototb. Berkeringatc. Sakit kepalad. Berdebar-debar <p>3. Perilaku</p> <ul style="list-style-type: none">a. Penurunan kreatifitasb. Berdiskusic. Merasa canggung dengan orang laind. Menarik diri dari orang laine. Berselisih paham		
--	--	---	--	--

4.8 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan setelah syarat administrasi terpenuhi, meliputi surat ijin baik dari Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya maupun dari institusi Rumah Sakit Saiful Anwar Malang termasuk dari komite etik. Peneliti melakukan prosedur penelitian sebagai berikut:

a. Melakukan *survey* studi pendahuluan untuk menentukan sampel

Membuat surat perizinan yang ditujukan kepada kepala ruang anak 7B Rumah Sakit Saiful Anwar Malang tentang pelaksanaan penelitian serta melampirkan proposal penelitian.

b. Mengajukan surat persetujuan (*informed consent*) untuk mendapatkan izin kepada responden.

c. Pengukuran sters kerja (*pre test*)

d. Pemberian perlakuan yaitu sosialisasi Sistem Informasi Manajemen (SIM)

e. Pengukuran keterampilan akhir (*post test*). Pengukuran stres kerja.

f. Mengolah data yang didapat secara deskriptif,

g. Melakukan analisa data sesuai data yang telah didapat.

4.9 Analisis Data

4.9.1 Pre Analisa

Setelah data kuesioner tentang tingkat pengetahuan pada perawat terkumpul dilakukan pengolahan data melalui tahap pemeriksaan, proses pemberian identitas (*coding*), dan tabulasi data.

a. *Editing*

Editing diperlukan untuk melihat apakah data yang sudah terkumpul terisi lengkap, tulisan cukup jelas, dan catatan sudah dipahami.

b. Coding

Coding data yang dilakukan untuk mengubah identitas responden dengan memberikan pengkodean berupa angka. *Coding* diberikan pada item-item yang tidak diberi skor, yaitu:

1. Data pendidikan, D3/D4 diberi kode 1, S1 diberi kode 2, dan S3 diberi kode 3
2. Data jenis kelamin, laki-laki diberi kode 1, perempuan diberi kode 2
3. Data umur, 20-30 diberi kode 1, 31-40 diberi kode 2, 41-50 diberi kode 3, 51-60 diberi kode 4

b. Scoring

Tingkat stress dikategorikan menjadi lima kategori yaitu;

1. Normal :0-25
2. Stres kerja Ringan :26-31
3. Stres Kerja Sedang :32-40
4. Stres kerja Berat :41-50
5. Stres Kerja Sangat berat :51-68

c. Tabulasi

Data yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan berdasarkan jawaban yang sesuai dengan variabel yang diteliti dan diberi penilaian berdasarkan kriteria dalam kuesioner.

4.9.2 Analisa

Langkah peneliti selanjutnya memasukkan data-data secara berurutan dalam spss pada data *view* dan *variabel view* kemudian menghitung hasil dari *coding* dan *skoring* pada masing-masing. Setelah itu peneliti menyajikan data dari hasil penghitungan spss pada lembaran

kode atau *code sheet* dalam tabel frekuensi agar mudah dianalisa untuk mengetahui karakteristik responden. Tabel tabulasi data dapat dilihat pada lampiran. Data umum dari responden dan stres diubah dalakerjam bentuk prosentase dan disajikan dalam bentuk tabel dengan rumus:

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi variabel

N = Jumlah jawaban yang dikumpulkan

Interpersentasi tersebut dengan menggunakan skala menurut Notoatmodjo (2010) sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|----------|
| a. Tidak ada satupun | : 0% |
| b. Sebagian kecil | : 25% |
| c. Hampir setengah | : 26-49% |
| d. Setengahnya | : 50% |
| e. Sebagian besar | : 51-75% |
| f. Hampir seluruhnya | : 76-99% |
| g. Seluruhnya | : 100% |

4.9.3 Analisa Univariat (Analisa Deskriptif)

Analisis univariat, semua variabel dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan bantuan *software*. Untuk data karakteristik responden yaitu,

pendidikan, umur, jenis kelamin, dianalisa dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dimana dari skor yang ada dihitung dan dimasukkan dalam tabel dalam bentuk jumlah (frekuensi) dan persen.

4.9.3 Analisa Bivariat

Analisa bivariat, analisa digunakan untuk mengetahui pengaruh aplikasi Sistem Informasi Manajemen sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan. Setelah masing-masing variable diketahui hasilnya, kemudian dilakukan tabulasi dan diuji sesuai uji hipotesisnya. Penelitian ini akan menggunakan uji statistik *bivariat non parametrik*, yaitu uji wilcoxon menggunakan aplikasi *SPSS 17 for Window* dengan nilai kemaknaan $p \leq 0,05$.

4.10 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Direktur Rumah Sakit Saiful Anwar Malang untuk mendapatkan persetujuan. Kemudian kuesioner dibagikan kepada perawat di ruang anak 7B Rumah Sakit Saiful Anwar Malang dengan memperhatikan masalah etika yang meliputi:

4.10.1 *Respect*

a. Lembar persetujuan menjadi responden

Peneliti menjelaskan pada responden tentang instrument yang dimana terdapat lembar persetujuan disertai judul dan manfaat penelitian dan diserahkan kepada 16 responden supaya subyek penelitian mengerti maksud dan tujuan penelitian.

Setelah pemberian informasi pada 16 responden tersebut. Semua responden mengerti tentang prosedur penelitian dan bersedia menjadi responden Subyek penelitian setuju dan menandatangani lembar persetujuan sebagai subyek penelitian.

b. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, maka peneliti tidak mencantumkan nama subyek pada lembar kuesioner yang diisi subyek, tetapi lembar tersebut hanya diberi no urut responden dari 1-16 responden..

c. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subyek dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset.

d. *Autonomy* (kebebasan)

Responden bebas menentukan bersedia menjadi responden atau tidak dan dengan tanpa paksaan atau pengaruh dari peneliti.

4.10.2 *Beneficience*

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah perawat dapat menggunakan Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai panduan dalam pendokumentasian asuhan keperawatan anak, dan wawasan di bidang keperawatan mengenai stres kerja yang dialami oleh perawat . Kerugian dalam penelitian ini hampir tidak ada, mungkin sedikit mengganggu jadwal praktek pada perawat yang sedang bertugas di ruang anak.

4.10.3 Keadilan atau *justice*

Right to Justice yaitu subyek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau *droup out* sebagai peserta.

